ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL SIMBOL ANGKA 1-15 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POHON HITUNG PADA ANAK KELOMPOK BTK ABA IX PAREREJO KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Oleh:

HUDAYA SALAMATIN

14.1.01.11.0397P

Dibimbing oleh :

1. **Dema Yulianto, M.Psi.**
2. **Epritha Kurniawati, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Hudaya Salamatin
NPM	: 14.1.01.11.0397P
Telepun/HP	: 081335738427
Alamat Surel (Email)	: -
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Mengenal Simbol Angka 1-15 dengan Menggunakan Media Pohon Hitung pada Anak Kelompok B TK ABA IX Parerejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri
Fakultas – Program Studi	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K. H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 14 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dema Yulianto, M.Psi. NIDN 0710078203	Epritha Kurniawati, M.Pd. NIDN 0711029001	Hudaya Salamatin NPM 14.1.01.11.0397P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL SIMBOL ANGKA 1-15 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POHON HITUNG PADA ANAK KELOMPOK BTK ABA IX PAREREJO KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Hudaya Salamatin
NPM 14.1.01.11.0397P
FKIP – Prodi PGPAUD
Dema Yulianto, M.Psi.[1] dan Epritha Kurniawati, M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Hudaya Salamatin: Meningkatan Kemampuan Mengenal Simbol Angka 1-15Dengan Menggunakan Media Pohon Hitung Pada Anak Kelompok B TK ABA IX Parerejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UNPGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuanmengenal simbol angka 1-15 anak didik sangat kurang. Hal ini dapat terlihat dengan masih banyaknya anak yang belumdapatsepenuhnyaterwujudsesuaidengan yang diharapkanpadaaspekpengembangankognitif.

Permasalahan penelitian ini adalah: "Apakah dengan menggunakan media pohon hitung dapat meningkatkan kemampuan mengenal simbol angka 1-15pada anak kelompok BTK ABA IX ParerejoKecamatan Pare Kabupaten KediriTahunPelajaran 2016-2017?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak didik kelompok B yang berjumlah 17 anak didik, terdiri dari 8anak laki-laki dan 9anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa lembar observasi guru, lembar observasi anak dan hasil penelitian kemampuan anak.

Hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif, bahwa dengan menggunakan media pohon hitungdapat meningkatkan kemampuan mengenal simbol angka 1-15. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan media pohon hitungterbuktidapat meningkatkan kemampuan mengenal simbol angka 1-15 pada anakdidik. Hal ini nampak pada anak yang mencapai ketuntasan pada pra tindakan sebesar 24 %, lalu dilakukan tindakan pada siklus I mencapai 65% dikategorikan kurang, siklus II mencapai 71% dikategorikan cukup dan meningkat pada siklus III menjadi 88 % yang dikategorikan baik melebihi kriteria yang ditetapkan sebesar 75 %.

Sebagai saran dari penelitian ini adalah: 1) Bagi anak didik dapat membantu anak didik dalam mengatasi kesulitan mengenal simbol angka; 2) Bagi orang tua yang memiliki putra atau putri yang mengalami kesulitan dalam mengenal simbol angka dapat menggunakan media pohon hitung untuk meningkatkan kemampuan mengenal simbol angka pada anak; 3) Bagi Peneliti selanjutnya hasil peneliti ini dapat digunakan untuk menambah dan memperluas wawasan dalam menghadapi masalah-masalah dilapangan terutama masalah pengenalan simbol angka.

KATA KUNCI : Simbol Angka 1-15, Media Pohon Hitung.

I. LATAR BELAKANG

A. Pendahuluan

Pengalaman anak usia dini memiliki peran sangat penting dalam keseluruhan proses perkembangan, aspek-aspek kepribadian pada masa selanjutnya program pendidikan anak usia dini sebaiknya memberikan stimulasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sebelum memasuki jenjang yang lebih tinggi seperti sekolah dasar dan seterusnya,agar anak lebih siap memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Depdiknas (2008: 22).

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pengenalan simbol angka pada anak kelompok B di TK ABA IX Parerejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri menunjukan bahwa kemampuan mengenal simbol angka pada anak-anak masih kurang, Dalam hal ini di tunjukkan dengan keadaan yang kebanyakan hanya biasa berhitung dan hafalan saja. Pada umumya anak hanya lancar mengenal angka 1 sampai 15 tapi sangat kesulitan ketika harus menunjuk simbol angka yang disebutkannya. Pada intinya anak mampu menyebut angka akan tetapi kesulitan untuk menunjukkan simbol angkanya.

Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut "Apakah dengan menggunakan media pohon hitung dapat meningkatkan kemampuan mengenal simbol angka 1-15 pada anak Kelompok B TK ABA IX Parerejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017?"

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Penggunaan media pohon hitung sebagai media dapat meningkatkan kemampuan mengenal simbol angka 1-15 pada anak kelompok B TK ABA IX Parerejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017."

B. Kajian Teori

1. Pengertian Kemampuan Kognitif

   Menurut Sujiono, (2006: 1.3) kognitif adalah suatu proses dalam berpikir, yaitu kemampuan setiap individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Menurut Sujiono (2006: 1.4) kemampuan kognitif merupakan suatu yang

fundamental dan yang membimbing tingkah laku ana kterletak pada pemahaman bagaimana pengetahuan terstuktur dalam berbagai aspeknya.

2. Pengertian Lambang Bilangan

   Menurut Sudaryanti (2006: 4) bilangan adalah suatu obyek matematika yang sifatnya abstrak yang termasuk kedalam unsur yang tidak didefinisikan (*underfined term*). Bilangan itu sendiri tidak dapat dilihat, ditulis, dibaca dan dikatakan karena merupakan suatu idea yang hanya dapat dihayati atau di pikirkan saja.

3. Pengertian Media Pohon Hitung

   Menurut Tresnawati (2013: 19), media pohon hitung adalah suatu media yang bentuknya visual. Media pohon hitung merupakan mainan yang dapat melatih kemampuan kognitif anak. Manfaat dari media pohon hitung untuk mengenal angka dan mengenal bentuk atau simbol angka. Untuk itu pohon hitung sangat disukai anak-anak dan menarik perhatian anak, dengan begitu anak akan antusias untuk mengikuti pembelajaran dalam bentuk permainan dengan menggunakan media pohon hitung.

4. Keunggulan dari media pohon hitung, adalah:

   a) Aman tidak membahayakan anak, karena kayu tidak berserat seperti bambu, tidak berbulu sehingga tidak menimbulkan gatal, tidak tajam atau runcing, cat tidak beracun dan tidak berbau menyengat, tidak berpaku karena menggunakan magnet
   b) Menarik dan menyenangkan, tidak membosankan bagi anak.
   c) Dapat di gunakan individu, kelompok dan klasikal
   d) Dapat memacu kreatifitas ana.
   e) Kuat dapat di mafaatkan dalam kurun waktu lama.
   f) Sesuai tujuan dan fungsi mengembangkan potensi anak.

g) Memenuhi unsur kerapian dan keindahan, baik dalam bentuk ukuran dan warna.

Kelemahan dari media pohon hitung, adalah:

a) Media pohon hitung hanya terfokus pada satu perkembangan kognitif saja.

b) Karena kemampuan anak yang berbeda-beda media pohon hitung akan efektif jika digunakan dengan permainan lain yang dapat mendukung pembelajaran dengan menggunakan media pohon hitung, seperti menghitung jumlah benda konkrit, kemudian menyebutkan dengan angka mana yang sesuai dengan jumlah benda yang disediakan.

II. METODE

Penelitian ini dilakukan di TK ABA IX Parerejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tepatnya di kelas B dengan jumlah siswa 17 anak, yang terdiri darianak laki-laki sebanyak 8 anak, dan anak perempuan sebanyak 9 anak.Adapun beberapa alasan mengapa memilih kelas ini adalah:

1. Peneliti adalah pendidik disalah satu kelas di TK ABA IX Parerejo.
2. Peneliti melihat ada masalah di kelas B TK ABA IX Parerejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri yaitu sebagian besar anak-anak di kelas ini mengalami kesulitan dalam hal memahami simbol angka, mereka hanya bisa membilang dan menghitung dengan lancar angka 1-15 tetapi kesulitan ketika harus menunjuk angka 1-15.

Model peneliti tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kemmis dan Tagart (2002:16), dilakukan sebanyak 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Adapun bagan dan alur tahapan-tahapan penelitian tersebut sebagai berikut:

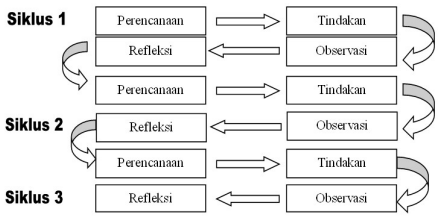

Gambar 3.1 Siklus PTK menurut Kemmis dan McTaggart (dalam Suharsimi Arikunto, 2002:16)

Untuk mengetahui kegiatan anak dalam kegiatan berhitung yang sedang berlangsung, ada beberapa item penugasan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Lembar Penilaian Anak

No.	Nama	KemampuanMengenalSimbolAngka 1-15				Ketuntasan Minimal ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★		
1.	Salma						
2.	Imang						
3.	Regina						
4.	Dila						
5.	Reva						
6.	Izza						
7.	Natasya						
8.	Anis						
9.	Fira						
10.	Nando						
11.	Rifat						
12.	Yongki						
13.	Arsa						
14.	Rizqi						
15.	Putra						
16.	Dimas						
17.	Farel						

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA IX Parerejodi Jalan Parikesit Parerejo Desa Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten KediriTahunPelajaran 2015-2016. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B terdiri dari 17 siswa, 8 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas. Pada proses pembelajaran kondisi kelas benar-benar telah siap dan dihadiri oleh semua siswa sebanyak 17 anak didik.

Jenispenelitian yang dipilih oleh peneliti ini adalah penelitian tindakan kelas, yang berbasis kolaborator, yaitu suatu penelitian yang bersifat praktis dan berdasarkan pada situasi serta kondisi yang nyata dan dinilai secara langsung oleh kolaborator. Peneliti mencoba mencari jalan keluar masalah sebagai upaya perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena masalah tersebut dapat menimbulkan masalah baru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di TK ABA IX Parerejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, II, dan III. Setiap siklus meliputi empat tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan siklus berikutnya.

Hasil Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I

No.	HasilPenilaianPerkembanganAnak	JumlahAnak	Prosentase
1.	BelumTuntas	9	35 %
2.	Tuntas	8	65 %
	Jumlah	17	100 %

Hasil Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus II

No.	HasilPenilaianPerkembanganAnak	JumlahAnak	Prosentase
1.	BelumTuntas	6	29 %
2.	Tuntas	11	71 %
	Jumlah	17	100 %

Hasil Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus III

No.	HasilPenilaianPerkembanganAnak	JumlahAnak	Prosentase
1.	BelumTuntas	2	12 %
2.	Tuntas	15	88 %
	Jumlah	17	100 %

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dalam

meningkatkan kemampuan mengenal simbol angka 1-15 dengan menggunakan media pohon hitung dari siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan peningkatan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini dari Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II sampai dengan Siklus III:

Keterangan	PraTindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Prosentase rata-rata meningkatkankemampuanmengenalsimbolangka 1-15 denganmenggunakan media pohonhitung	24 %	65 %	71 %	88 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil perbandingan prosentase dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol angka 1-15 dengan menggunakan media pohon hitungdari pra tindakan sebesar 24 % dalam kategori sangat kurang, maka perlu dilakukan tindakan penelitian pada siklus I mencapai ketuntasan belajar sebesar 65 % dalam kategori kurang, lalu dilakukan tindakan pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 71 % dalam kategori cukup, kemudian dilanjutkan pada siklus III terjadi peningkatan.

Untuk mencapai hasil Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus III, peneliti merancang pembelajaran yang lebih menarik dan lebih memberi keleluasaan bagi anak dalam melakukan kegiatan dengan mengenal simbol angka 1-15 dengan menggunakan media pohon hitung mencapai prosentase sebesar 88 % dalam kategori sangat baik melebihi kriteria yang ditetapkan sebesar 75 %.

Berdasarkan analisis rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil-hasil pengujian selanjutnya disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui penggunaan media pohon hitung dapat meningkatkan kemampuan mengenal simbol angka 1-15 pada anak kelompok BTK ABA IX Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, dapat diterima.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar melalui kegiatan menjahit dengan berbagai media lebih efisien dan lebih memberi hasil yang optimal bagi anak, untuk itu disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Anak Didik

   Dapat membantu anak didik dalam mengatasi kesulitan

mengenal simbol angka dan membantu mengatasi kesenjangan di dalam kelas serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak didik dalam mengenal simbol-simbol angka.

2. Bagi Orang Tua

   Bagi orang tua yang memiliki putra atau putri yang mengalami kesulitan dalam mengenal simbol angka dapat menggunakan media pohon hitung untuk meningkatkan kemampuan mengenal simbol angka pada anak.

3. Bagi Sekolah TK ABA IX Parerejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

   Hendaknya menyediakan berbagai media yang bervariasi atau beragam dan berperan sebagai fasilitator yang dapat mendukung proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengenal simbol angka pada anak didik sehingga mutu pendidikan di lembaga dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya hasil peneliti ini dapat digunakan untuk menambah dan memperluas wawasan dalam menghadapi masalah-masalah di lapangan terutama masalah pengenalan simbol angka.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional 2005.*Pengembangan Model Pembelajaran DiTaman Kanak-Kanak.*Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Departemen Pendidikan Nasional 2008.*Pengembangan Model Pembelajaran DiTaman Kanak-Kanak.*Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Diah Ayuningsih. 1990. *Psikologi Perkembangan Anak.* Yogyakarta:Pusaka Larasati.

Erawati, E. (2010). *Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan Anak Usia Dini melalui Penggunaan Lotto Angka*. Jurnal Penelitian PG-PAUD. Bandung: UPI.

Ibrahim. 1997. *Media Pembelajaran: Arti, fungsi, landasan penggunaan, klasifikasi, pemilihan, karakteristik oht, opague, filmstrip, slide, film, video, TV, dan penulisan naskah slide.* Bahan sajian program pendidikan akta mengajar III-IV. FIP-IKIP Malang.

Siswono. 2008. *Pembelajaran Matematika*. Bandung: Pustaka Sebelas.

Suharsimi Arikunto dkk. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suyono. 2005. *Mengenal konsep bilangan matematika*. Jakarta: Rineka.

Suyono. 2008.*Mengenal konsep bilangan matematika*. Jakarta: Rineka.

Sujiono,dkk. 2006.*PengertianPengembanganKognitif*. Jakarta: Universtas Terbuka.

Sriningsih. 2008. *PembelajaranMatematikaTerpaduUntukAnakUsiaDini*. Bandung: PustakaSebelas.

Sudaryanti. (2006). *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta.

Tresnawati. 2013. *Penerapan Metode Pemberian Tugas Dengan Media pohon Hitung Untuk meningatkan kemampuan kognitif Anak Kelompok B Semester II Tahun Plajaran 2012/2013 DI TK WIDYA SUTA KERTI SULANYAH. Skripsi*. Jurusan PG PAUD Fakultan Ilmu Pendidikan Undiksha, Singaraja.

Wasik, dkk. 2008. *Evaluasi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zaman, Badru, dkk. 2008. *Media dan sumber Belajar TK*. Jakarta:UniversitasTerbuka.